PERBEDAAN KETEPATAN *SHOOTING* MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI ANTARA PEMAIN DEPAN DENGAN PEMAIN TENGAH DI KLUB SEPAKBOLA PS KUDA LAUT PACITAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh*:*
Hadi Nurcahyono
NIM. 11101091306

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

HADI NURCAHYONO

NIM. 11.1.01.09.13O6

Judul:

PERBEDAAN KETEPATAN *SHOOTING* MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI ANTARA PEMAIN DEPAN DENGAN PEMAIN TENGAH DI KLUB SEPAKBOLA PS KUDA LAUT PACITAN

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PJKR
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 8 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SETYO HARMONO, M.Pd.	**WASIS HIMAWANTO, M.Or.**

ii

Skripsi oleh:

HADI NURCAHYONO

NIM. 11.1.01.09.1306

Judul:

PERBEDAAN KETEPATAN *SHOOTING* MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI ANTARA PEMAIN DEPAN DENGAN PEMAIN TENGAH DI KLUB SEPAKBOLA PS KUDA LAUT PACITAN

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PJKR FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 12 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Wasis Himawanto, M.Or.
3. Penguji II : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PERBEDAAN KETEPATAN *SHOOTING* MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI ANTARA PEMAIN DEPAN DENGAN PEMAIN TENGAH DI KLUB SEPAKBOLA PS KUDA LAUT PACITAN

Hadi Nurcahyono
11101091306
FKIP - PJKR
email
Drs. Setyo Harmono, M.Pd. dan Wasis Himawanto, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki antara pemain depan dengan pemain tengah di klub sepakbola Ps Kuda Laut Kabupaten Pacitan.

Desain penelitian ini adalah penelitian *deskriptif komparatif* dengan metode survei. Subjek dari penelitian ini adalah pemain depan dan pemain tengah siswa yang mengikuti latihan sepakbola di Ps Kuda Laut Kabupaten Pacitan yang berjumlah 45 orang, yang terdiri atas jumlah pemain depan sebanyak 19 orang dan pemain tengah sebanyak 26 orang. Teknik pengambilan data menggunakan tes. Instrumen yang digunakan adalah tes ketepatan *shooting* yang dikembangkan oleh Sukatamsi (1985: 277) untuk anak usia 16-23 tahun dengan validitas tes 0,787 dan reliabilitas tes 0,874. Teknik analisis data menggunakan analisis *uji t*, melalui uji prasyarat uji normalitas, dan uji homogenitas.

Hasil *uji t* diperoleh 2,261. p= 0,029, Ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan *shooting* antara pemain depan dengan pemain tengah pada klub sepakbola Ps Kuda Laut Kabupaten Pacitan.

Kata Kunci : *shooting*, pemain depan, pemain tengah

I. PENDAHULUAN

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepakbola dengan baik adalah pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, karena pemain yang memiliki teknik dasar yang baik maka pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Teknik-teknik dasar dalam bermain sepakbola ada beberapa macam, seperti controlling (menghentikan bola), shooting (menendang bola ke gawang), passing (mengumpan), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola).

Shooting adalah salah satu teknik yang memegang peranan penting. Karena tujuan dari shoting itu sendiri adalah untuk memasukkan bola kegawang lawan dengan tujuan untuk memperoleh point untuk merubah keadaan atau yang sering disebut dengan skor. Dalam shooting, bagian tubuh yang banyak memegang peranan penting salah satunya adalah kaki. Dimana kekuatan tungkai merupakan salah satu yang memegang peranan yang penting dalam keberhasilan shooting bola ke gawang.

Didalam tim klub Ps Kuda Laut Pacitan terdiri dari berbagai pemain, yaitu Pemain depan, pemain tengah, dan pemain belakang. Setiap pemain memiliki karakteristik tendangan yang berbeda-beda. Pemain depan atau penyerang cenderung memiliki tendangan yang keras dan terarah ke gawang, kemudian pemain tengah memiliki karakteristik tendangan pengumpan ke pada pemain depan dan memiliki tendangan yang akurat ke gawang dan sedangkan pemain belakang sendiri, sama halnya dengan pemain depan dan tengah tetapi yang di utamakan pemain belakang adalah long pass.

Dari berbagai karakteristik tendangan yang berbeda-beda dari tiap pemain itu sendiri tentunya hal tersebut akan mempengaruhi tendangan shooting pada saat pertandingan. Karena akan sangat merugikan sekali apabila terdapat kesalahan dari tendangan shooting yang berakibat fatal pada akhir dari pertandingan itu sendiri. Dari latar belakang masalah tersebut peneliti ingin membuktikan perbedaan ketepatan shooting menggunakan punggung kaki antara pemain depan dengan pemain tengah pada pemain di klub sepakbola Ps Kuda Laut.

II. METODE

Penelitian ini adalah merupakan penelitian *expost facto* dengan menggunakan metode survei yang menggunakan tes. Penelitian *expost facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *expost facto* bertujuan untuk melacak kembali, jika dimungkinkan, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu. Tes yang digunakkan yaitu tes kemampuan *shooting*. Setiap pemain depan dan pemain tengah pada pemain yang mengikuti klub sepakbola Ps

Kuda Laut Pacitan diberi kesempatan melakukan 5 kali tes tendangan *shooting* ke arah gawang.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Uji Hipotesis

Hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa sebarannya normal dan variansinya homogen, sehingga data dianalisis lebih lanjut dengan statistik parametrik. Berikut hasil pengujian hipotesis berdasarkan hipotesis yang diajukan.

1. Ada perbedaan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan dan pemain tengah pada pemain di Klub sepakbola Ps Kuda Laut Kabupaten Pacitan.

Hasil analisis uji-t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kedua variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Analisis uji-t

Variabel		Rerata	df	T_{hitung}	T_{tabel}	*Asymp.Sig (2-tailed)*
Shooting Pemain Depan	9	46,05	43	2,261	2,021	0,029
Shooting Pemain Tengah	6	35,19				

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa t hitung = 2,261 lebih besar dari $t_{(0,05)(43)}$ = 2,021 pada taraf signifikansi 0,029. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan dan pemain tengah ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan dan pemain tengah pemain yang mengikuti latihan klub sepakbola Ps Kuda Laut Kabupaten Pacitan .

2. Kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki pemain depan hasilnya lebih akurat daripada kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain tengah pada pemain yang mengikuti klub sepakbola Ps Kuda Laut Kabupaten Pacitan.

Untuk pengujian hipotesis yang kedua, diketahui rerata atau *mean* hasil tes *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan adalah 46,05 sedangkan rerata atau *mean* hasil tes *shooting* menggunakan punggung kaki pemain tengah adalah 35,19. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan hasilnya lebih akurat daripada *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain tengah sepakbola pemain pada pemain yang mengikuti klub sepakbola Ps Kuda Laut Kabupaten Pacitan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka pembahasan dalam penelitian ini dapat diuraikan lebih rinci. Dari hipotesis yang terjadi terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan dan pemain tengah pada pemain yang mengikuti latihan klub sepakbola Ps Kuda Laut Kabupaten Pacitan . Jika dilihat dari hasil *shooting*

menggunakan punggung kaki oleh pemain depan lebih akurat daripada *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain tengah pada pemain yang mengikuti klub sepakbola Ps Kuda Laut Kabupaten Pacitan. Perbedaan itu ditunjukkan oleh besarnya rerata dari kedua kelompok yang berbeda, bahwa rerata kelompok *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan lebih besar daripada rerata kelompok *shooting* menggunakan punggung kaki pemain tengah sepakbola.

Menurut perkiraan peneliti ada beberapa faktor yang mendukung kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan hasilnya lebih akurat daripada *shooting* menggunakan punggung kaki pemain tengah sepakbola. Pertama, adalah proses latihan yang dilakukan oleh pemain depan, dalam hal ini adalah posisi *striker* lebih mengutamakan bagaimana menembak secara tepat. Kedua, dilihat dari fungsi dan peranan seorang pemain dalam kesebelasan sepakbola. Dalam kajian ini adalah fungsi dan peranan pemain depan atau *striker*. Dalam permainan sepakbola fungsi dan peranan pokok posisi pemain depan adalah pencetak gol, tentunya dalam permainan sepakbola para pemain depan ini mempunyai banyak pengalaman melakukan *shooting*. Faktor-faktor inilah yang dipastikan yang mampu mendongkrak kemampuan *shooting* pemain depan sehingga hasil tes dalam penelitian ini ketepatan *shooting* dengan punggung kaki pemain depan lebih baik.

Sebetulnya jika dilihat dari rata-rata kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan pada pemain peserta ekstrakurikuler sepakbola belum merata. Hal ini menurut peneliti dipengaruhi beberapa hal yakni, pemain ketika melakukan *shooting* terlalu terburu-terburu dan tidak tenang. Selain alasan itu mental pemain ketika melakukan *shooting* banyak yang menurun dan kurang percaya diri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: "Terdapat perbedaan yang signifikan dalam ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki antara pemain depan dengan pemain tengah pada pemain yang mengikuti klub sepakbola Ps Kuda Laut Kabupaten Pacitan".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agus Salim. (2008). "*Buku Pintar Sepakbola"*. Bandung: Nuansa.

Danny Mielke. (2007). "*Dasar-dasar Sepakbola"*. Bandung: Pakar Raya.

Depdikbud. (1983). *"Sepakbola*". Jakarta : Direktoral Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Eri Setyono. (2009)." *Perbedaan Tingkat Kecepatan Dribbling Pemain Depan*

dan Belakang dalam Permainan Sepakbola di Klub Sepakbola se-Kecamatan Limpung Kabupaten Batang". Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Iswahyudi. (2009). "*Perbedaan Kemampuan Shooting Antara Pemain Depan, Pemain Tengah, dan Pemain Belakang UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta"*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Joseph A, Luxbacher. (1999). "*Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain"*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Joseph A, Luxbacher. (1998). "*Sepakbola"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Komarudin. (2005). "*Dasar Gerak Sepakbola"*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Muhajir. (2004). "*Pendidikan Jasmani dan Praktik"*. Jakarta: Erlangga.

Robert Koger. (2007)."*Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja"*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.

Sardjono. (1982). *"Gerak Dasar Sepakbola".* Jakarta: Rosda

Sucipto, (2000). "*Sepakbola Latihan dan Strategi".* Jakarta: Jaya Putra.

Sucipto, dkk. (2000). "*Sepakbola".* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Sugiyono. (2006). "*Statistika Untuk Penelitian"*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik".* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sukatamsi. (1985)."*Teknik Dasar Bermain Sepakbola"*. Surakarta: Tiga Serangkai.

Sukintaka, dkk. (1979). "*Permainan dan Metodik untuk SGO".* Bandung: Remaja Karya Offset.

Sumsunuwiyati Mar'at. (2009). "*Desmita Psikologi Perkembangan"*. Bandung: Rosda.

Suparno. (2008). "*Penjasorkes 1 SMA/MA".* Jakarta: Bumi Aksara.

Tenang, John D. (2007). "*Jurus Pintar Maen Bola"*. Bandung: Mizan Media Utama.

Yudha M. Saputra. (1999). "*Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler".* Jakarta: Depdikbud.